

# SOSIALISASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DAN PERMATA SAKTI 2020

Oleh : Prof. Dr. Ir. Bambang Sujanarko, M.M.

15 Agustus 2020

# ISI

- I. KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
- II. DIVERSIFIKASI KURIKULUM
- III. DESAIN IMPLEMENTASI HAK BELAJAR 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI
- IV. RANCANGAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI PRODI LAIN DI PT SAMA
- V. RANCANGAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI PRODI SAMA ATAU BEDA DI PT LAIN
- VI. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI INSTITUSI NON PT

# I. KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA

# Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka

1

**Pembukaan  
program studi  
baru**



2

**Sistem  
akreditasi  
perguruan tinggi**



3

**Perguruan  
Tinggi Negeri  
Badan Hukum**



4

**Hak belajar tiga  
semester di luar  
program studi**



# Basis hukum kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka

1

## Pembukaan program studi baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

## Sistem akreditasi perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

## Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

## Hak belajar tiga semester di luar program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

# 1 Pendirian program studi (prodi) baru bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan akreditasi A dan B

## Situasi saat ini

Hanya PTN Badan Hukum (BH) yang mendapat kebebasan membuka prodi baru

Proses perizinan prodi baru untuk PTS dan PTN non-BH memakan waktu lama

Prodi baru hanya mendapatkan akreditasi minimum (bukan C)

## Arahan kebijakan baru

**PTN dan PTS** diberi otonomi untuk **membuka prodi baru** jika:

- Perguruan Tinggi tersebut memiliki **akreditasi A dan B**
- Prodi **dapat diajukan** jika ada kerjasama dengan **mitra perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas Top 100 ranking QS**
- Prodi baru tersebut **bukan** di bidang **Kesehatan<sup>1</sup>** dan **Pendidikan**

Kerjasama dengan organisasi mencakup **penyusunan kurikulum, praktik kerja, dan penempatan kerja**. Kementerian akan bekerjasama dengan PT dan mitra prodi untuk melakukan pengawasan

**Prodi baru** tersebut **otomatis akan mendapatkan akreditasi C** – prodi baru yang tengah diajukan oleh PT berakreditasi A dan B akan otomatis mendapatkan akreditasi C dari BAN-PT

**Tracer study wajib** dilakukan setiap tahun

# 1 Contoh dan rekomendasi mitra yang dapat bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam pendirian program studi baru

Kategori:	Contoh
<b>i</b> Perusahaan multinasional	Perusahaan besar dunia yang masuk dalam daftar <b>Fortune 500</b> (Contoh: Royal Dutch Shell, Nestlé, Toyota, dan lain-lain)
<b>ii</b> Perusahaan teknologi global	Perusahaan teknologi yang memiliki <b>reputasi sangat baik</b> (Contoh: Google, Apple, Amazon, Intel, Cisco Systems, dan lain-lain)
<b>iii</b> Startup teknologi	Perusahaan <i>startup</i> yang telah mengumpulkan dana sebesar <b>minimum USD \$50 juta</b> (Contoh: Tokopedia, Traveloka, Gojek dan lain-lain)
<b>iv</b> Organisasi multilateral	Semua <b>organisasi multilateral</b> dan <b>nirlaba kelas dunia</b> (Contoh: PBB, Bank Dunia, ADB, USAID, Gates Foundation, dan lain-lain)
<b>v</b> BUMN dan BUMD	<b>BUMN</b> berskala besar di tingkat nasional (Contoh: PLN, BRI, Pertamina, dan lain-lain) <b>BUMD</b> berskala besar di setiap provinsi (Contoh: MRT, Bank BJB, Trans Jakarta, dan lain-lain)

## 2 Re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat, dan bersifat sukarela bagi Perguruan Tinggi dan Prodi yang sudah siap naik peringkat akreditasi

### Situasi saat ini

Semua perguruan tinggi dan prodi wajib melakukan proses akreditasi setiap 5 tahun

Proses akreditasi dapat berjalan sampai dengan 170 hari (Perguruan Tinggi) dan 150 hari (prodi)

Dosen menerima tambahan beban administrasi terkait proses akreditasi

### Arahan kebijakan baru

Akreditasi yang **sudah ditetapkan oleh BAN-PT tetap berlaku selama 5 tahun** dan akan **diperbaharui secara otomatis**. Perguruan Tinggi yang terakreditasi B atau C dapat mengajukan kenaikan akreditasi kapanpun secara sukarela

**Peninjauan kembali akreditasi akan dilakukan BAN-PT** jika ada indikasi **penurunan mutu**, misalnya:

- Adanya pengaduan masyarakat (disertai dengan bukti yang konkret)
  - Jumlah **pendaftar** dan **lulusan** dari PT/prodi tersebut **menurun secara drastis** lima tahun berturut-turut
- (Ketentuan lebih lanjut tentang penurunan kualitas akan diatur melalui peraturan Dirjen terkait)

**Akreditasi A** akan diberikan bagi prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi internasional yang diakui akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri

Pengajuan **re-akreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun** setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali. **Tracer study wajib** dilakukan setiap tahun

## 2 Lampiran: Daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud

### Lembaga akreditasi yang terdaftar dalam persetujuan internasional

Persetujuan internasional	Bidang	Contoh lembaga yang diakui <sup>1</sup>
1 <a href="#">EQAR</a> ( <i>European Quality Assurance Register for Higher Education</i> )	Umum	FIBAA, A3ES, ACQUIN, dan lain-lain <sup>1</sup>
2 <a href="#">CHEA</a> ( <i>Council for Higher Education Accreditation</i> )	Umum	ACEN, ATMAE, ACPE
3 <a href="#">USDE</a> ( <i>United States Department of Education</i> )	Kesehatan	ACPE, ACAOM, AOTA
4 <a href="#">Washington Accord</a>	Teknik	ABET, JABEE, IABEE
5 <a href="#">WFME</a> ( <i>World Federation of Medical Education</i> )	Kesehatan	LCME, AMC, LAM-PTKes
6 <a href="#">Sydney Accord</a>	Teknologi Teknik	ABET, ECUK
7 <a href="#">Dublin Accord</a>	Praktisi Teknik	ABET, ECUK
8 <a href="#">Seoul Accord</a>	Ilmu Komputer	ABEEK, ABET
9 <a href="#">Canberra Accord</a>	Arsitektur	KAAB, NAAB
10 <a href="#">APQR</a> ( <i>Asia Pacific Quality Register</i> )	Umum	NCPA, FHEC, RR

### Lembaga akreditasi yang tidak terdaftar dalam persetujuan internasional

11	<i>Lembaga akreditasi internasional yang tidak terdaftar di persetujuan internasional</i>	Umum	HKCAAVQ, HEEACT, TEQSA
		Bisnis dan manajemen	AACSB, AMBA, EQUIS/ EFMD, IACBE, AAPBS, ACBSP
		Bidang ilmu spesifik lainnya	RSC, RCI, CAEP

### 3 Kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (BH)

#### Situasi saat ini

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) harus mendapat akreditasi A sebelum dapat menjadi PTN-BH

Mayoritas prodi PTN harus terakreditasi A sebelum menjadi PTN-BH

PTN BLU dan Satker kurang memiliki fleksibilitas finansial dan kurikulum dibandingkan PTN BH

#### Arahan kebijakan baru

**Persyaratan** untuk menjadi BH dipermudah bagi PTN BLU & Satker

PTN BLU dan Satker **dapat mengajukan** perguruan tingginya untuk menjadi **Badan Hukum** tanpa ada akreditasi minimum

PTN dapat **mengajukan permohonan menjadi BH kapanpun**, apabila merasa sudah siap

## 4 Hak mengambil mata kuliah di luar prodi dan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks)

### Situasi saat ini

Mahasiswa tidak memiliki banyak fleksibilitas untuk mengambil kelas di luar prodi dan kampusnya sendiri

Bobot sks untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak adil bagi mahasiswa yang sudah mengorbankan banyak waktu

Di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa

### Arahan kebijakan baru

**Perguruan Tinggi wajib** memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan<sup>1</sup>**)

**Perubahan definisi sks:**

- **Setiap sks** diartikan sebagai **“jam kegiatan”**, bukan **“jam belajar”**.
- **Definisi “kegiatan”**: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar **“kegiatan”** yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester di atas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor

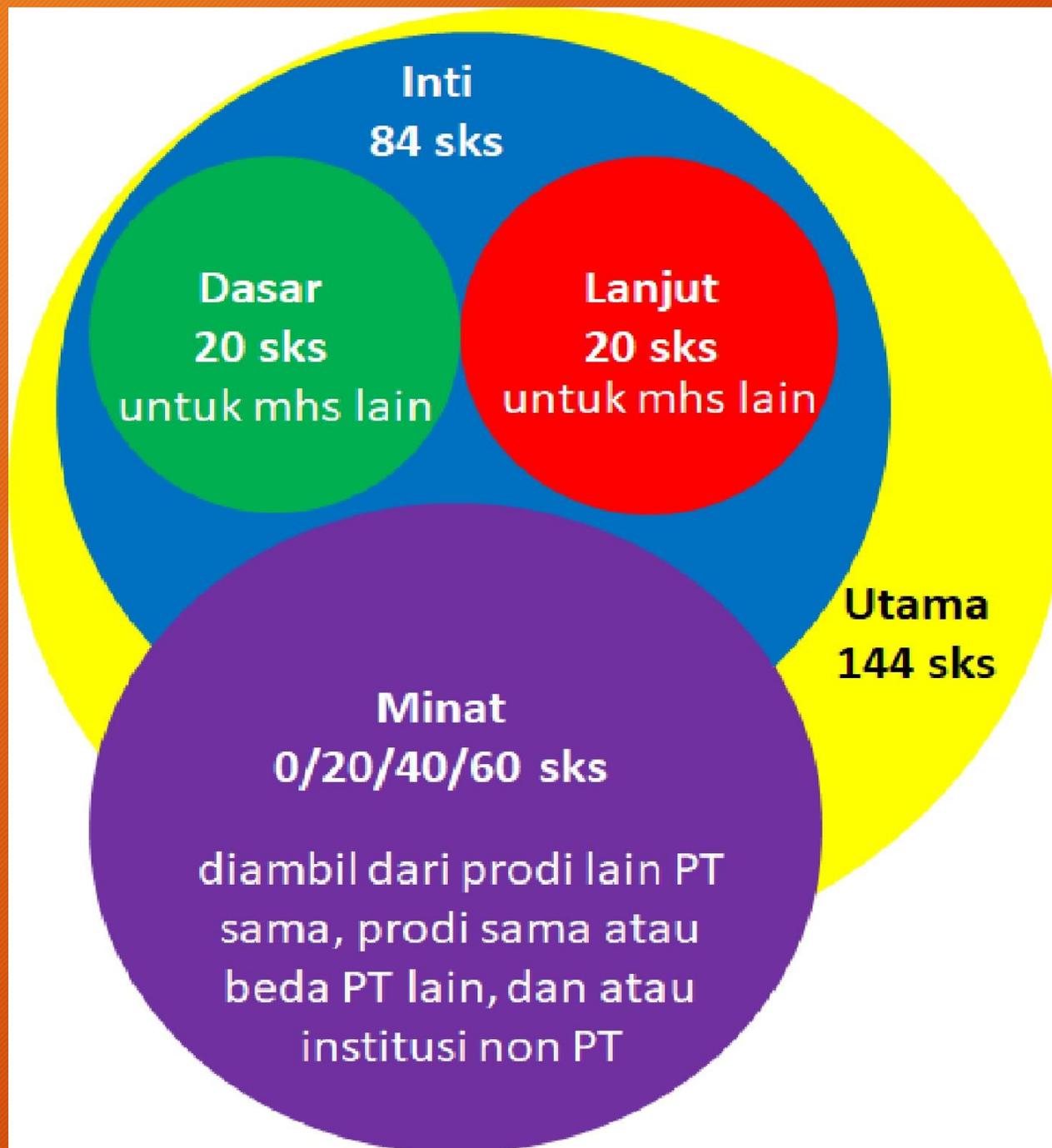
## 4 Contoh kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

### Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

## II. DIVERSIFIKASI KURIKULUM



## 5 KURIKULUM/ KELOMPOK MATA KULIAH

NO	NAMA KURIKULUM/ KELOMPOK MATA KULIAH	TOTAL SKS	KETERANGAN
1	UTAMA	≥144	Sama dengan saat ini, diambil oleh mahasiswa yang tidak menggunakan haknya
2	INTI	84	Merupakan kurikulum yang harus mampu memenuhi CPLU
3	DASAR	20	Untuk mahasiswa dari prodi lain/PT lain yang dasar
4	LANJUT	20	Untuk mahasiswa dari prodi lain/PT lain yang lanjut
5	MINAT	S/D 60	Kurikulum yang disesuaikan dengan CP yang ada di Prodi lain/PT lain dan kesepakatan dg institusi non PT namun diupayakan dapat dikonversi/diekuivalensi ke dalam mata kuliah yang sudah ada

# III. DESAIN IMPLEMENTASI HAK BELAJAR 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

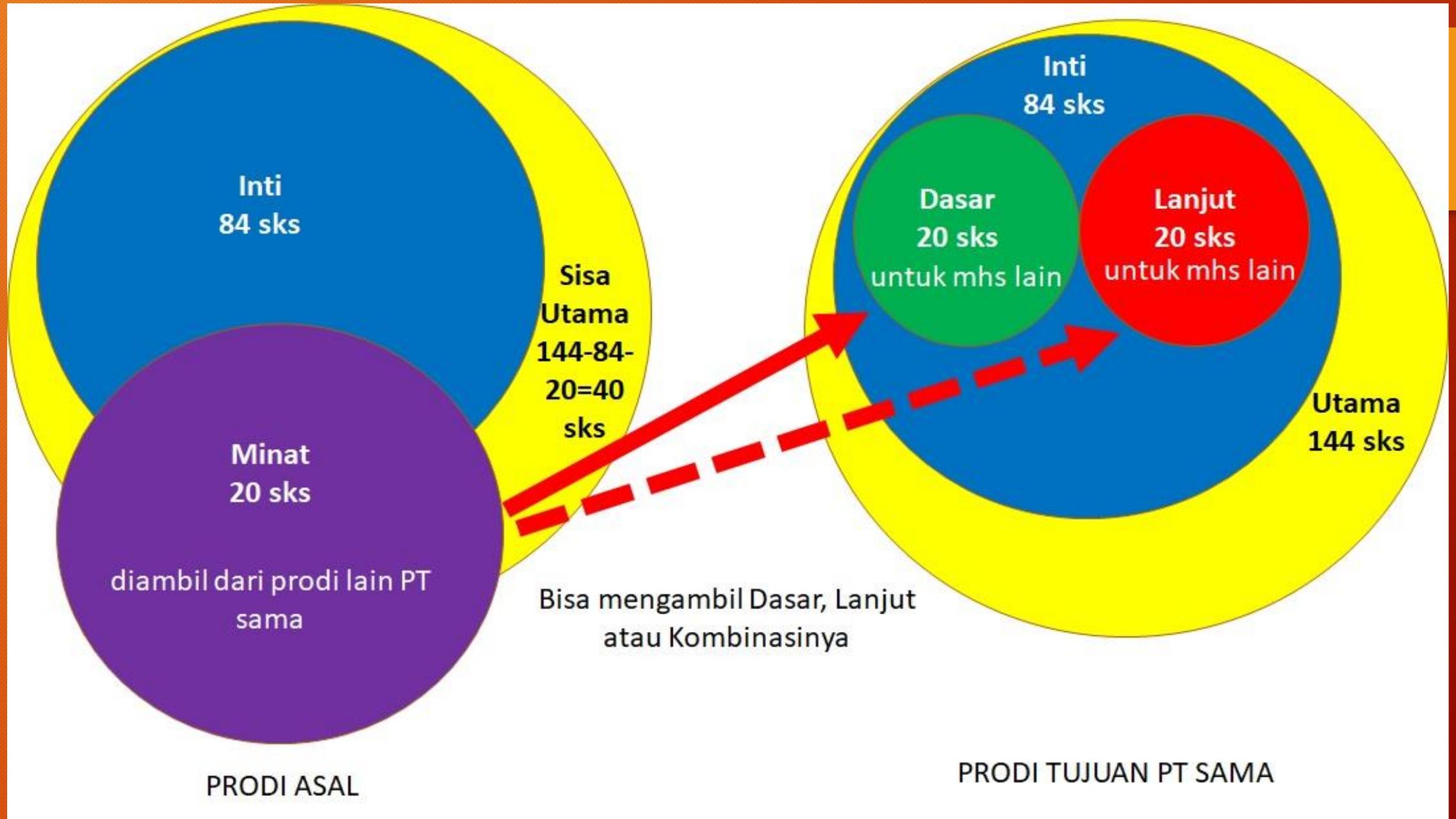
**Perguruan Tinggi wajib** memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Ragam Desain	Prodi Asal		Prodi Tujuan		Non Pergurun Tinggi
	Kurikulum Inti	Mata Kuliah dari Kurikulum Utama	PT sama	PT Lain	Kurikulum Minat
			Kurikulum Minat (Dasar/Lanjut)	Kurikulum Minat (Dasar/Lanjut)	
Desain 1	84 sks	40 sks	20 sks	-	-
Desain 2	84 sks	40 sks	-	20 sks	
Desain 3	84 sks	40 sks	-	-	20 sks
Desain 4	84 sks	20 sks	20 sks	20 sks	-
Desain 5	84 sks	20 sks	20 sks	-	20 sks
Desain 5	84 sks	20 sks	-	40 sks	-
Desain 6	84 sks	20 sks	-	-	40 sks
Desain 7	84 sks	20 sks	-	20 sks	20 sks
Desain 8	84 sks	-	-	20 sks	40 sks
Desain 9	84 sks	-	20 sks	-	40 sks
Desain 10	84 sks	-	20 sks	20 sks	20 sks
Desain 11	84 sks	-	-	40 sks	20 sks
Desain 12	84 sks	-	20 sks	40 sks	-



## IV. RANCANGAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI PRODI LAIN DI PT SAMA



## PROSEDUR BAKU PEMBELAJARAN DI PRODI LAIN DI PT SAMA :

1. PENENTUAN KURIKULUM/MATA KULIAH DASAR/LANJUT
2. PLOTTING, PENGAJUAN KE BAAK DAN PEMBUKAAN DALAM SISTER
3. PUBLIKASI/PENAWARAN VIA WEB PRODI
4. PENDAFTARAN DAN SELEKSI (JIKA DIERLUKAN)
5. KONSULTASI DPA DAN KRS
6. PERKULIAHAN (BISA DIGABUNG ATAU KELAS SENDIRI)

# V. RANCANGAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI PRODI SAMA ATAU BEDA DI PT LAIN

5.1 PERMATA SAKTI 2020

5.2 KERJA SAMA PRODI NASIONAL

5.3 KERJASAMA PRODI INTERNASIONAL

## 5.1 PERMATA SAKTI 2020

**PERTUKARAN MAHASISWA TANAH AIR  
NUSANTARA-SISTEM ALIH KREDIT  
DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI  
(PERMATA-SAKTI)**

# Tujuan Permata - Sakti



1. Meningkatkan wawasan kebangsaan mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa PT se-Indonesia;
2. Meningkatkan integritas, solidaritas, dan perekat kebangsaan antar-mahasiswa se-Indonesia;
3. Mempersiapkan pemimpin bangsa yang memiliki karakter nasional yang berwawasan kebangsaan NKRI;
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan dan memanfaatkan fasilitas pendidikan dan suasana akademik di PT lain;
5. Memperkecil disparitas di antara Perguruan Tinggi se- Indonesia;
6. Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh untuk meningkatkan mutu dan akses mahasiswa;
7. Mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.



# Aspek Perubahan Program PERMATA

No	Komponen	Permata 2019	Permata 2020
1.	Sasaran	Mahasiswa PTN dan PTS akademik & Vokasi	Khusus mahasiswa PTN dan PTS akademik
2.	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sit in 3 bulan</li><li>• Daring 3 bulan</li></ul>	Full daring selama satu semester
3.	Total pengakuan sks	Antara 6 – 18 sks	Sampai dengan 20 sks sesuai ketentuan kampus merdeka
4.	Target Sasaran	350 Mahasiswa	10.000 Mahasiswa

- Skema kemitraan Program PERMATA-SAKTI diupayakan berdasarkan **prinsip resiprokal** dengan memperhatikan jenis (PTN- BH, PTN-BLU), PTN-SATKER, dan LL-DIKTI/PTS) dan lokasi geografis perguruan tinggi.
- Perguruan tinggi peserta menawarkan program PERMATA-SAKTI kepada Fakultas/Jurusan.
- Fakultas/Jurusan menawarkan program PERMATA- SAKTI kepada program studi yang bersedia mengirim dan atau menerima peserta PERMATA-SAKTI.
- Program Studi yang menyelenggarakan Program PERMATA SAKTI wajib memiliki **SK Penetapan** Program Studi Peserta PERMATA- SAKTI oleh pemimpin perguruan tinggi.

- Program studi perguruan tinggi pengirim **wajib menghubungi/koordinasi** dengan program studi perguruan tinggi penerima untuk kesediaan bermitra dan koordinasi kurikulum serta penetapan Pengalihan Kredit dan Pemerolehan Kredit oleh masing-masing perguruan tinggi mitra
- Sistem pembelajaran dalam Program PERMATA-SAKTI 2020 dilakukan dengan **Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)** dan dilakukan pada semester awal/ganjil 2020-2021.
- Pendidikan jarak jauh (PJJ) dapat berupa *synchronize dan atau asynchronize dan dianjurkan menggunakan Modul Pembelajaran* sesuai standar PJJ.
- Kredit mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa peserta program di perguruan tinggi mitra harus **diakui dan disahkan** oleh perguruan tinggi asal.

- Perguruan tinggi menerbitkan daftar mata kuliah yang dapat diambil oleh calon mahasiswa peserta beserta silabusnya atau rencana, kuota serta jadwal perkuliahan melalui website masing masing perguruan tinggi peserta program PERMATA-SAKTI.
- Matakuliah yang ditawarkan adalah mata kuliah yang seluruhnya dilaksanakan dengan sistim pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diampuh oleh seorang atau tim dosen yang memiliki kompetensi dan kemampuan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).
- Mahasiswa peserta Program PERMATA-SAKTI yang mengambil matakuliah diluar program studinya, baik sebagian maupun seluruhnya sesuai kebutuhan dan minat mahasiswa peserta, atas persetujuan perguruan tinggi asalnya guna mendukung Program Kampus Merdeka, dan Merdeka Belajar.

- Dosen pengampu mata kuliah diwajibkan memfasilitasi kegiatan **interaksi lintas budaya dan sosial kemasyarakatan** antar peserta program PERMATA SAKTI, baik terkait dengan materi kuliah, maupun dalam wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak terkait dengan materi perkuliahan.
- Bentuk dan pelaksanaan kegiatan interaksi lintas budaya dan sosial kemasyarakatan antar peserta serta kegiatan pengabdian masyarakat, adalah merupakan inisiatif dari mahasiswa peserta atas **bimbingan dan arahan dari dosen pengampu** matakuliah dan wajib difasilitasi, baik dari sisi infrastruktur maupun pendanaan oleh perguruan tinggi penerima program PERMATA SAKTI, sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam kontrak kerjasama dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

- Kegiatan interaksi lintas budaya dan sosial kemasyarakatan antar peserta serta kegiatan pengabdian masyarakat, yang dilakukan oleh peserta program PERMATA SAKTI **wajib didokumentasikan** dalam bentuk *video atau video streaming dan dipresentasikan dan didiskusikan secara daring dalam kelas khusus (webinar) diluar jam perkuliahan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan perkuliahan.*

## Persyaratan Mahasiswa Peserta Program PERMATA-SAKTI

1. Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada **semester 5 sampai dengan 7**.
2. Mahasiswa peserta PERMATA-SAKTI di seluruh Indonesia hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mengikuti dan memperoleh bantuan biaya program PERMATA-SAKTI
3. Memiliki IPK **sekurang-kurangnya 2.75** dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
4. Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
5. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
6. Bersedia mentaati seluruh ketentuan dalam Pedoman Operasional Baku (POB) Program PERMATA-SAKTI 2020.
7. Dinyatakan lolos seleksi oleh tim PERMATA SAKTI ditingkat perguruan tinggi masing-masing

## Mekanisme Pendaftaran/Seleksi Mahasiswa Peserta Program

1. Calon peserta Program PERMATA-SAKTI diwajibkan membaca dan memahami semua ketentuan dalam Pedoman Operasional Baku (POB) Program PERMATA-SAKTI 2020.
2. Calon peserta sangat dianjurkan mengikuti diseminasi informasi ditingkat perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.
3. Calon peserta, wajib memilih Perguruan Tinggi tujuan sesuai dengan skema kemitraan perguruan tinggi PERMATA-SAKTI 2020 yang telah disepakati
4. Calon peserta mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program PERMATA-SAKTI baik melalui aplikasi daring atau dengan *hardcopy yang disiapkan oleh perguruan tinggi*.
5. Calon peserta mendaftarkan diri melalui program studi di perguruan tinggi sendiri yang menyelenggarakan program PERMATA-SAKTI dengan menyertakan formulir yang telah diisi dan ditanda tangan.

6. Program Studi penyelenggara program PERMATA-SAKTI, secara kolektif menyampaikan daftar calon peserta dari program studi yang akan mengikuti seleksi ditingkat perguruan tinggi
7. Tim PERMATA-SAKTI perguruan tinggi, melakukan seleksi secara adil, transparan dan akuntabel sesuai dengan jumlah kuota yang dibutuhkan dan menetapkan peserta yang dinyatakan lolos seleksi, serta mengumumkan di tingkat program studi.
8. Peserta yang sudah pernah mengikuti Program PERMATA sebelumnya tidak diperkenankan lagi mendaftar Program PERMATA-SAKTI 2020
9. Peserta yang dinyatakan lolos seleksi melengkapi seluruh persyaratan baik yang terdapat di POB maupun persyaratan khusus perguruan tinggi, dan mengikuti seluruh perkembangan pelaksanaan PERMATA-SAKTI 2020.
10. Peserta mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang memuat matakuliah yang akan diikuti di perguruan tinggi penerima PERMATA SAKTI.

11. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan peserta program PERMATA-SAKTI berdasarkan usulan perguruan tinggi.
12. Peserta mengikuti semua kegiatan PERMATA-SAKTI 2020 sesuai dengan ketentuan dan jadwal pelaksanaan.
13. Perguruan tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala tentang jalannya perkuliahan dan kegiatan lintas budaya, sosial kemasyarakatan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peserta PERMATA-SAKTI 2020.
14. Perguruan tinggi wajib menyediakan fasilitas dan pendanaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan interaksi lintas budaya, sosial kemasyarakatan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peserta PERMATA-SAKTI 2020, sesuai dengan kontrak kerjasama dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.



Setiap peserta diwajibkan mengikuti paling sedikit 6 SKS dan paling banyak 20 SKS matakuliah yang disajikan oleh perguruan tinggi penerima.

## SKEMA PEMBIAYAAN PROGRAM PERMATA - SAKTI 2020

No	Komponen Biaya	Satuan	BIAYA (Rp)
1	Bantuan biaya paket internet/kuota data mahasiswa	Mahasiswa per semester efektif	800.000,-
2	Bantuan biaya kegiatan penalaran kemahasiswaan, kegiatan sosial budaya dan pengabdian kepada Masyarakat (untuk mahasiswa)	Mahasiswa per semester efektif	600.000,-
3	Bantuan biaya pembuatan Modul Matakuliah, sebesar (dosen atau tim dosen)	Dosen atau tim dosen per mata kuliah	2.000.000,-
4	Bantuan biaya paket internet/kuota data untuk dosen	Dosen atau tim dosen per mata kuliah per semester	800.000,-
5	Bantuan biaya pembimbingan kegiatan penalaran kemahasiswaan, kegiatan sosial budaya dan pengabdian masyarakat, (dapat dilaksanakan oleh tim dosen dan atau tim pengelola PERMATA SAKTI di perguruan tinggi)	Per mata kuliah per semester	600.000,-
6	Biaya manajemen perguruan tinggi peserta PERMATASAKTI 2020,	Perguruan Tinggi/ Pelaksana	10% dari nilai Kontrak PERMATASAKTI Perguruan Tinggi yang bersangkutan, sebagai mana ketentuan yang berlaku

\*Sesuai dengan Buku Panduan Permata-Sakti Tahun 2020



Kuota yang dibiayai :

- Maksimum 7 mata kuliah → WR1
- Maksimum 101 mahasiswa → PS → Dekan → WR1

Lain2:

- Mata kuliah lain boleh tapi tidak dibiayai modulnya
- Mahasiswa bisa sampai 500

## BIOTEKNOLOGI

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	sks	Fakultas	PS Pengampu (Akreditasi)
1.	Agrobioteknologi	PNE 1525	3	Pertanian	Agroteknologi (A)
2.	Teknologi Produksi Biopestisida dan Biofertilizer	PNE 1537	2	Pertanian	Agroteknologi (A)
3.	Pertanian Urban	PNE 1623	3	Pertanian	Agroteknologi (A)
4.	Bioinformatika	PNE 1632	2	Pertanian	Agroteknologi (A)
5.	Bioteknologi Serealia	PNE 1638	2	Pertanian	Agroteknologi (A)
6.	Bioteknologi Perlindungan Tanaman	PNH1604	3	Pertanian	Proteksi Tanaman (B)
7.	Bioteknologi Tanah	PNT1518	3	Pertanian	Ilmu Tanah (B)

## Program permata sakti 2020 FKM :

1. Kajian Kesehatan Masyarakat Pantai dan Perkebunan (KMU 1520)
2. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat (KMU 1106)
3. Perencanaan dan Evaluasi Promosi Kesehatan (KMU 1610)

## Daftar Mata Kuliah Program Permata Sakti Prodi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jember

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	KPM 1644	Geometri Informal	2
2	KPM 1646	Geometri Transformasi	2
3	KPM 1647	Geometri Hiperbolik dan Eliptik	2
4	KPM 1645	Geometri Fractal	2
5	KPM 1659	Pelabelan dan Pewarnaan Graph	2
6	KPM 1661	Pemrograman Berbasis Web	2
7	KPM 1658	Aplikasi Graf	2
8	KPM 1651	Logika Fazi	2
9	KPM 1657	Matematika Rekreasi	2
10	KPM 1532	Mathematics for International School	3
Total SKS			21

5.2 KERJA SAMA PRODI NASIONAL

5.3 KERJASAMA PRODI INTERNASIONAL

Program studi bisa mengadakan kerjasama secara mandiri dengan prodi sejenis di tingkat nasional maupun internasional, dengan MoU tetap berbasis institusi

## VI. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI INSTITUSI NON PT

# PMMB



Dijadikan kegiatan yang capaiannya merupakan capaian sejumlah mata kuliah yang angka kreditnya setara 20 sks

**TERIMAKASIH**